

Your *Trusted* *Partner* for *Assurance*

Layanan jasa kalkulasi GRK (Has Rumah Kaca) industri, dalam membantu upaya pemerintah menurunkan emisi GRK nasional, sebagai dasar *carbon trading*.

Untuk Informasi Lebih Lanjut Hubungi Marketing Kami :

Amalia Rahma Istiqlala (085843143570)
Awaludin Ghozali (08121758086)

Amaliaistiqlala@gmail.com
awalluddin.ptsii@gmail.com



SURVEYOR INDONESIA

KANTOR PUSAT

Graha Surveyor Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56
Jakarta - 12950
Indonesia
T: (021) - 526 5526
F: (021) - 526 5525

KANTOR SURABAYA

PT Surveyor Indonesia
Jl. Margorejo Indah No. 51 Surabaya

BUMN
UNTUK
INDONESIA

IDSurvey
Testing Inspection Certification

SURVEYOR INDONESIA

Studi dan Inventarisasi
dan Mitigasi

GRK [GAS
RUMAH
KACA]

Service by
Surveyor Indonesia





KOMITMEN PENGURANGAN EMISI KARBON



United Nations Climate Change Conference Paris 2015.

Menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C di atas suhu di masa pra-industrialisasi dan melanjutkan upaya untuk membatasi kenaikan suhu hingga 1,5°C di atas suhu di masa pra-industrialisasi.



Amanat Undang-undang No. 16 Tahun 2016 Tentang Ratifikasi Persetujuan Paris.

Kewajiban setiap negara untuk menyampaikan kontribusi yang ditetapkan secara nasional untuk melakukan penurunan laju emisi gas rumah kaca yang harus meningkat setiap periode.



Nationally Determined Contributions (NDC) Tentang Target Penurunan Emisi Nasional.

Target Nasional untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 dengan usaha sendiri dan 41% dengan bantuan internasional.

SUMBER-SUMBER EMISI

EMISI LANGSUNG

- Emisi langsung dari proses produksi dan aktivitas perusahaan-perusahaan.
- Mudah untuk ditelusuri dan dikontrol oleh perusahaan yang bersangkutan.
- Contoh: Pembakaran pada tungku, boiler, kendaraan produksi, dan fasilitas-fasilitas produksi lainnya.

EMISI DARI PERALATAN LISTRIK SECARA TIDAK LANGSUNG

- Emisi yang berasal dari peralatan listrik yang digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan produksinya.
- Emisi mulai terjadi ketika fasilitas perusahaan yang menggunakan peralatan listrik mulai dijalankan.
- Contoh: pemanas atau pendingin ruangan, dan komputer.

EMISI DARI KEGIATAN RANTAI PASOK

- Emisi yang berasal dari kegiatan di hulu dan hilir perusahaan.
- Emisi terjadi ketika perusahaan menjalankan proses bisnisnya dari hulu ke hilir, sehingga emisi relatif sulit untuk ditelusuri sumbernya.
- Contoh: transportasi pegawai dan barang-barang modal, limbah hasil produksi, dan aktivitas dari pengisian bahan bakar.

REGULASI PENGURANGAN EMISI KARBON

- UU RI No 17 tahun 2014 Pengesahan *Kyoto Protocol to the United Nations Framework Convention on Climate Change*.
- PP No 70 tahun 2009 Tentang konservasi energi yang mengharuskan pengguna sumber energi lebih besar atau sama dengan 6.000 toe per tahun wajib melakukan konservasi energi. Menurut data Kemenperin 2019 Beberapa industry yang mengkonsumsi energi lebih dari 6.000 toe antara lain: industri semen, baja, pulp&kertas, tekstil, keramik, pupuk.
- Perpres No 61 tahun 2011 Rencana aksi nasional penurunan emisi gas rumah kaca, menurunkan emisi sebesar 26% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapat bantuan internasional pada 2020 dari kondisi BAU. Pasal 2 ayat 2:
Kegiatan RAN-GRK meliputi:
 - Energi dan transportasi
 - Kehutanan dan lahan gambut
 - Pengolahan limbah
 - Industri
 - Pertanian
 - Kegiatan pendukung lain.
- UU RI No 16 tahun 2016 Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change*, yang telah ditandatangani oleh pemerintah pada tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat yang mewajibkan setiap negara untuk menyampaikan kontribusi yang ditetapkan secara nasional untuk melakukan penurunan laju emisi gas rumah kaca yang harus meningkat setiap periode.

PERAN PT SURVEYOR INDONESIA

Sebagai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, PT Surveyor Indonesia berkomitmen untuk mendukung Program Pemerintah Republik Indonesia, salah satunya adalah menjaga kesinambungan lingkungan hidup dengan menekan laju emisi gas rumah kaca. Peran-peran yang dapat dilakukan oleh PT Surveyor Indonesia dalam rangka menekan laju peningkatan emisi gas rumah kaca di Indonesia antara lain:



Membantu menyusun portofolio dan asesmen dekarbonisasi dari setiap sektor.



Melakukan monitoring dan pemantauan kadar emisi gas rumah kaca secara berkala sebagai pihak independen dan monitoring kegiatan program dekarbonisasi yang telah disusun oleh perusahaan.



Membantu perusahaan-perusahaan menyusun program dalam upaya dekarbonisasi dengan tujuan akhir *net zero emission* di tahun 2050.



Melakukan *baseline study* sebagai pihak independen untuk mendapatkan informasi mengenai *carbon emission factor* dari tiap-tiap industri.

